

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari sepuluh artikel penulis menyimpulkan bahwa terdapat 2 artikel terbaik dari 10 artikel dalam penelitian ini yaitu artikel 8 menggunakan metode cohort dan artikel 10 menggunakan metode rct, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Dengan penulis Sonia M O'Kelly dan Zena EH Moore, dimana penelitiannya menggunakan metode RCT dengan memberikan edukasi berupa pendidikan formal kepada ibu hamil selama kunjungan antenatal atau selama sebelum melahirkan, tentang harapan dan penanganan luka perineum, karena dapat mengurangi syok dan stres yang timbul selama masa kehamilan sehingga mengurangi risiko komplikasi dan memberdayakan ibu untuk mengelola pengobatan yang tepat.
2. Dengan penulis Putri Wahyu Wigati dan Dewi Kartika Sari dimana penelitiannya menggunakan metode cohort, dan hasil penelitian pada ibu nifas dengan konsumsi telur rebus bagian putihnya saja dan minimal dikonsumsi selama 6 hari di Tiron Wilayah Puskesmas Kecamatan Tiron Kabupaten Kediri, ibu nifas yang mengonsumsi putih telur rebus mencapai 68,50% mengalami pemulihan normal dan ibu nifas yang tidak mengonsumsi putih telur 31,25% mengalami penghambatan proses penyembuhan luka

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Sesuai hasil penelitian ini, alangkah lebih baiknya apabila tenaga kesehatan terkhusus bidan lebih sering memberikan edukasi berupa pendidikan formal kepada ibu hamil selama kunjungan antenatal atau selama sebelum melahirkan, tentang harapan dan penanganan luka perineum, karena dapat mengurangi syok dan stres yang timbul selama masa kehamilan sehingga mengurangi risiko komplikasi dan memberdayakan ibu untuk mengelola pengobatan yang tepat.

Serta memberikan edukasi secara formal kepada pasangan usia subur (PUS) beserta keluarga agar dapat berkontribusi pada ibu nifas dalam memenuhi asupan protein teruma yang dapat diperoleh dari telur rebus bagian putihnya saja dan minimal dikonsumsi selama 6 hari, karena kandungan protein yang lebih tinggi dan dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum*.

2. Bagi Ibu Nifas

Diharapkan pada ibu nifas untuk meningkatkan pengetahuan seputar masa nifas terutama penanganan luka perineum serta pemenuhan asupan gizi selama masa nifas. Pemenuhan nutrisi penting bagi ibu nifas salah satunya yaitu protein teruma yang dapat diperoleh dari telur rebus bagian putihnya saja dan minimal dikonsumsi selama 6 hari, karena kandungan protein yang lebih tinggi dan dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pasca melahirkan.

3. Bagi Peneliti Lain

Adapun saran variabel yang dapat diteliti selanjutnya untuk mengetahui penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum yaitu faktor infeksi, kehadiran kembali atau kunjungan ulang rutin selama masa nifas, dan pengalaman emosional negatif yang berkaitan dengan luka perineum, karena diketahui pada jurnal internasional kedelapan menjelaskan bahwa luka ini memiliki dampak fisik dan psikologis yang signifikan bagi ibu nifas dengan luka perineum. Serta ketiga faktor tersebut belum banyak diteliti, tetapi menurut penulis faktor-faktor tersebut sangat penting untuk diteliti.

4. Bagi Penulis

Agar dapat menambah wawasan penulis tentang faktor-faktor penyembuhan kejadian luka perineum pada ibu *postpartum*, serta dapat dijadikan sumber penelitian yang relevan sehingga dapat digunakan dalam pengaplikasian dalam memberikan asuhan di dunia kerja selanj